

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG**



Disusun Oleh :

**Nama : Dian Fatmawati
NIM : 3201409026
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Suharso, M.Pd., Kons.
NIP. 196202201987101001



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP Negeri 21 Semarang ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/ 2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Suharso, M.Pd.,Kons. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Tukidi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing
5. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM selaku Kepala SMP Negeri 21 Semarang
6. Drs. Al. Kristiyanto, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Soetrisno, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMP Negeri 21 Semarang
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 21 Semarang
10. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	8
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
C. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	10
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	12
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Geografi

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. KKM
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jadwal Ekstra Kurikuler
- d. Jadwal Praktikan Mengajar
- e. Soal Ulangan Geografi

Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- b. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan itu harus didukung pula dengan guru yang kemampuannya mumpuni baik secara ilmu dan keterampilannya. Dengan kondisi pendidikan sekarang ini yang selalu berkembang maka sebagai calon guru, maka sebagai mahasiswa program pendidikan yang besuknya akan menjadi guru juga harus dipersiapkan sematang-matangnya. Ini bertujuan agar kelak saat terjun dalam dunia pendidikan sudah siap menghadapi realita pendidikan dan mampu mengembangkan pendidikan Indonesia lebih baik dan lebih inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang ada di Indonesia. Universitas yang telah berkomitmen dalam meningkatkan mutu lulusan baik program studi pendidikan maupun non pendidikan. Khususnya untuk program studi kependidikan yang merupakan calon guru, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. Atas dasar itulah seluruh mahasiswa yang mengambil program kependidikan diharuskan menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilanya yang didapat selama dibangku perkuliaahan. Sehingga ilmu dan ketrampilan itu tidak menjadi suatu yang hanya konseptual tapi menjadi suatu hal yang riil. PPL juga membentuk

mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan inovatif, sehingga bisa membawa peserta didiknya pada suatu ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan lainnya yaitu menghasilkan calon guru sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Yang paling penting yaitu PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga diharapkan bermanfaat tidak hanya untuk praktikan saja tapi juga seluruh pihak yang mendukung terlaksananya PPL 1 maupun PPL 2 .

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya yang didapat selama dibangku perkuliahan agar menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan inovatif.

2. Manfaat bagi Sekolah

1) Meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Dapat menambah informasi bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran. 3) Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - 1). Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 2) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - 3) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - 4) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - 5) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - 6) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - 1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - 3) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Umum/Kejuruan

- a. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)** adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- b. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam Silabus.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 06.45-13.45 WIB, Jumat pukul 06.45-11.15 WIB, dan Sabtu pukul 06.45-13.00 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 21 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Raya nomor 12 Banyumanik Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi orientasi dan observasi untuk PPL 1 dan praktek mengajar untuk PPL 2.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 25 - 27 Juli 2012 di gedung Laboratorium FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa PPL di sekolah tanggal 31 Juli 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/ guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Karena tempat praktikan latihan merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, sehingga sebagian perangkat pembelajaran disusun dalam Bahasa Inggris.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

c. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

d. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Pagi setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain

a. Pihak SMP N 21 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.

b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.

c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.

d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.

- e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain:
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Sutrisno, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMP N 21 Semarang selama \pm 35 tahun. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Drs. Tukidi, M. Pd. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.
3. Antara pihak SMP N 21 Semarang dan para praktikan sudah sangat baik, para praktikan diperlakukan seperti keluarga sendiri, diharapkan untuk masa yang akan datang, hubungan yang seperti ini tetap ada dan bahkan di tingkatkan lagi.

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli hingga 20 Oktober 2012 terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli hingga 12 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Dalam kegiatan PPL 2 praktikan diberi kesempatan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS (Geografi)

a. Kekuatan

SMP N 21 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya. Jumlah jam pelajaran mata pelajaran IPS Geografi dalam satu minggu di setiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Geografi termasuk dalam mata pelajaran IPS Terpadu yang dikelompokkan dengan mata pelajaran IPS lainnya yaitu Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi, sehingga dalam proses pembelajarannya guru geografi harus menyampaikan materi pelajaran yang lain. Pembelajaran Geografi di SMP N 21 Semarang sudah baik, selain karena bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris karena merupakan lengkap, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

b. Kelemahan

Pelajaran IPS Geografi dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, IPS Geografi dalam praktiknya lebih diarahkan pada aspek kelingkuhan, kewilayahan, dan keruangan, sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih sederhana. Hal inilah yang menyebabkan IPS Geografi cukup sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP N 21 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang KBM. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan 1 unit Komputer serta AC untuk kelas VII, VIII, dan IX. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS (Geografi) adalah buku paket dan LKS sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal untuk standar sekolah RSBI.

Akan tetapi, masih perlu dikembangkan fasilitas pendukung dan laboratorium pembelajaran IPS Geografi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 dan PPL 2 senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong keduanya merupakan orang yang berpengalaman dan berkompoten dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran Geografi.

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 21 Semarang Mata pelajaran IPS (Geografi), guru yang ditunjuk sebagai guru pamong adalah Bapak Soetrisno, S.Pd. Beliau sangat sabar dan tegas sehingga membuat interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Beliau mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar mengajar. Beliau juga berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Tukidi, M. Pd. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media dan pembelajaran kooperatif dalam setiap pembelajaran. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar. Dari keduanya praktikan belajar banyak, baik dari segi keilmuan pendidikan Geografi ataupun praktik di lapangan untuk bekal menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas dan berkarakter.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 21 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 21 Semarang baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari IPS (Geografi) dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah dibekali dengan berbagai hal yaitu mendapatkan mata kuliah SPG (Strategi Pembelajaran Geografi) 1,2. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Bilingual microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai mahasiswa

yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: a) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; b) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; c) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; d) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 21 Kota Semarang dan UNNES

Untuk SMP Negeri 21 Kota Semarang, hendaknya kedisiplinan yang telah terbentuk di dalam warga sekolah terus dipertahankan. Penambahan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa akan memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan diri.

Bagi UNNES yaitu agar tetap meningkatkan mutu pendidikan peserta didiknya (mahasiswa) supaya memiliki bekal yang cukup memadai untuk menerapkan teori-teori yang diperolehnya selama kuliah dalam praktik pengalaman lapangan di tempat praktikan dengan penuh rasa percaya diri dan bertanggung jawab, serta meningkatkan sistem pendampingan pada para praktikan PPL dan hendaknya dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah latihan agar dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dosen koordinator dan seluruh keluarga besar SMP NEGERI 21 Semarang

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Soetrisno, S.Pd.
NIP 195301281981031003

Dian Fatmawati
NIM 4101409026